

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak etanol 96% daun beluntas memiliki efek antibakteri pada *Salmonella* Typhi secara *in vitro*.
2. Kadar Hambat Minimum (KHM) konsentrasi ekstrak etanol 96% terhadap bakteri *Salmonella* Typhi adalah 0.6 % (0.6 mg/dL).
3. Ada hubungan antara ekstrak etanol 96% daun beluntas dengan pertumbuhan bakteri *Salmonella* Typhi yang ditandai dengan semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol 96% daun beluntas semakin rendah pertumbuhan bakteri *Salmonella* Typhi.

#### 7.2 Saran

Adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan aktif yang terdapat di dalam daun beluntas yang menjadi peranan utama dalam menghambat pertumbuhan mikroba.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar ekstrak daun beluntas tidak membunuh bakteri normal flora dalam tubuh manusia sehingga dapat dijadikan pengobatan alternatif demam tifoid.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada hewan coba secara *in vivo* untuk mengetahui secara pasti dosis efektif, dosis letal, dan efek samping yang ditimbulkan oleh daun beluntas.

